

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Sugiyono (2019:7),

“Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah mengacu pada kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasionalitas mengacu pada melakukan kegiatan penelitian dengan cara yang dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui metode yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah logis tertentu.”

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan diteliti hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungan antara variabel yang akan diteliti.

Sugiyono (2022:7) mengemukakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode positivistic karena,

“Berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur dan sistematis serta data.”

## **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Kemudian, hasil pengamatan tersebut akan dipelajari dan ditarik suatu kesimpulan

Menurut Sugiyono (2019:14),

“Objek penelitian dapat diartikan sebagai sasaran ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu mengenai hal objektif, valid, dan reliable. Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap return saham.”

Objek dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2018-2022

## **3.3 Unit Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi unit penelitian perusahaan adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

## **3.4 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

### **3.4.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya**

Sugiyono (2019:67) mengatakan bahwa: “Variabel secara teoritis merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu, dinamakan variabel karena terdapat banyak variasinya. Variabel yang tidak ada variasinya tidak dapat dikatakan sebagai variabel. Untuk dapat bervariasi, maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau objek yang bervariasi, maka dapat

dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini, terdapat dua macam variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiyono (2019:69). Dalam penelitian ini variabel independen adalah profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan penjualan.

Variabel dependen (terikat) seringkali disebut sebagai *output, kriteria, konsekuensi*. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2019:69). Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah return saham.

### 3.4.2 Variabel Independen

#### 1. Profitabilitas X1

Kasmir (2018:196)

“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.

Penelitian ini menggunakan pengukuran ROE. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi kemampuan yang

dihasilkan maka perusahaan akan menjadikan investor tertarik aka nilai saham yang ada rasio keuntungan setelah pajak.(Kismir, 2016:206)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

## 2. Struktur Modal X2

Menurut Kasmir (2018) “Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.” Kasmir, (2018: 157) menyatakan, “*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.” Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Dalam mengukur struktur modal perusahaan digunakan alat ukur dengan membandingkan total hutang jangka pendek ditambah hutang janggan panjang dengan total aset yang dimiliki perusahaan yaitu dengan rumus *debt to equity ratio* (DER) sebagai berikut: Adapun untuk menghitung struktur modal yang menggunakan *debt to equity ratio* (DER) menurut Kasmir, (2018: 157) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3. Pertumbuhan Penjualan (*sales growth*) X3

Kasmir (2018:107) mendefinisikan pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut:

“Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan”.

Menurut Kasmir (2018:107) rasio pertumbuhan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth)} = \frac{\text{Net Salest} - \text{Net Salest-1}}{\text{Net Salest-1}} \times 100$$

Keterangan:

- Net Salest: Penjualan bersih perusahaan pada tahun t
- Net Salest-1: Penjualan bersih perusahaan pada tahun t-1

### 4. Variabel Dependen (Y)

Menurut Jogiyanto (2018:235), faktor yang mempengaruhi return saham adalah “variasi tingkat pengembalian saham disebabkan dari penilaian pada kinerja perusahaan. Semua persepsi yang positif terhadap kinerja perusahaan akan membawa harga saham ke tingkat yang lebih tinggi dari semula. Hal ini disebabkan karena saham tersebut memberikan return yang optimal. Sebaliknya jika ternyata membuat persepsi yang negatif bagi investor, maka harga saham akan bergerak ke arah yang lebih rendah dari sebelumnya.” Adapun rumus pengukuran return saham menurut Jogiyanto (2018:235) adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{(Pt - Pt-1)}{Pt-1}$$

Keterangan:

RS : *Return* saham pada tahun ke t

Pt : Harga saham pada tahun ke t

Pt-1 : Harga saham tahun sebelumnya

Harga saham yang digunakan pada penelitian ini yaitu harga saham penutupan pada suatu perusahaan setiap tahunnya yang terdapat pada laporan keuangan dari perusahaan. Jika harga jual saham lebih tinggi daripada harga beli saham maka tingkat *return* saham tinggi. Namun, jika harga jual saham lebih rendah daripada harga beli maka tingkat *return* saham tersebut rendah. *Return* saham yang memiliki nilai positif dapat menunjukkan bahwa investasi saham menghasilkan keuntungan investasi (*capital gain*).

### 3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:39) operasionalisasi variabel adalah:

“Suatu atribut seseorang atau obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar.”

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang akan diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk mempermudah pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Berikut adalah operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Profitabilitas (X1)	<p>“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi”.</p> <p>Kasmir (2018:196)</p>	$\text{Return on equity} = \frac{\text{earning after interest}}{\text{equity}}$ <p>Kasmir (2018:196)</p>	Rasio
2	Struktur Modal (X2)	<p>“Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.”</p> <p>Menurut Kasmir (2018:157)</p>	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Kasmir (2018:157)</p>	Rasio
3	Pertumbuhan Penjualan (X3)	<p>“Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan”.</p> <p>Jogiyanto (2017:235)</p>	$\frac{\text{Net Sales} - \text{Net Sales} - 1 \times 100}{\text{Net Salest} - 1}$	Rasio
4	Return Saham (Y)	<p>“variasi tingkat pengembalian saham disebabkan dari penilaian pada kinerja perusahaan. Semua persepsi yang positif terhadap kinerja perusahaan akan membawa harga saham ke tingkat yang lebih tinggi dari semula. Hal ini</p>	$\frac{R_{it} = P_t - P(t-1)}{P(T-1) \times 100\%}$	Rasio

		<p>disebabkan karena saham tersebut memberikan return yang optimal. Sebaliknya jika ternyata membuat persepsi yang negatif bagi investor, maka harga saham akan bergerak ke arah yang lebih rendah dari sebelumnya.”</p> <p>Menurut Jogiyanto (2017:235)</p>		
--	--	--	--	--

### 3.6 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, objek atau subjek tersebut akan membantu peneliti dalam melakukan pengolahan data untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Populasi merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Setelah menentukan populasi yang akan diteliti untuk mempermudah pengelolaan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel, dan sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu.

#### 3.6.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:96) Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi harus ditentukan terlebih dahulu agar dapat menentukan sampel mana yang akan dipakai dalam penelitian berdasarkan dari jumlah keseluruhan dengan sifat yang sama.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman periode tahun 2018-2022 yang



terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Di bawah ini merupakan Tabel 3.2 yang menunjukkan jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
26	PMMP	Panca Mitra Multiperdana
27	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
28	PSGO	Palma Serasih Tbk
29	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
30	SKBM	Sekar Bumi Tbk
31	SKLT	Sekar Laut Tbk
32	STTP	Siantar Top Tbk
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan Tabel 3.2, populasi yang ditetapkan oleh peneliti adalah 33 perusahaan yang tergabung dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

### **3.6.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil mewakili populasi pada penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022:85). Artinya pengambilan sampel ditentukan dengan karakteristik dan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode Tahun 2018- 2022.
2. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada periode Tahun 2018-2022.
3. Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menyajikan laporan keuangannya dengan mata uang Rupiah selama Tahun 2018-2022.

Berdasarkan kriteria- kriteria sampel di atas, maka perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sampel			
			1	2	3	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√	1
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	√	2
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	√	3
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	-	-	-
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk	√	-	√	-
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	√	√	4
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	√	√	√	5
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	-	√	-
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	√	-	-	-
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√	6
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	-	-	-	-
12	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	-	-	-	-
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	-	-	-	-
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	√	-	-
15	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	√	√	7
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	8
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	-	-	-	-
18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	-	-	-	-
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	9
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	√	√	√	10
21	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	-	-	-	-
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	-	-	-

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sampel			
			1	2	3	
23	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	11
24	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	-	-	-
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	-	-	-	-
26	PMMP	Panca Mitra Multiperdana	-	-	-	-
27	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	-	-	-
28	PSGO	Palma Serasih Tbk	-	-	-	-
29	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	-	-	-
30	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	-	-	-
31	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	12
32	STTP	Siantar Top Tbk	√	-	-	-
33	ULTJ	Utra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	√	√	13

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan Tabel 3.3, maka perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel, yaitu sebanyak 13 perusahaan dikali 5 tahun penelitian maka jumlah sampel adalah sebanyak 65 sampel. Adapun daftar yang menjadi sampel dalam perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
5	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	KEJU	Mulia Boga Rasa
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	DLTA	Delta Djakarta Tbk

### 3.7 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Sumber data

##### 1. Data Sekunder

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya (Sujarweni, 2019:114). Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

### 3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian merupakan untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2014:401). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan metode:

1. Studi kepustakaan (*library research*)

Dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai literature, buku-buku dan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai acuan dalam pembahasan dan analisis data.

2. Website

Yaitu dengan cara mengumpulkan data-data dari beberapa dokumen laporan keuangan yang dimuat didalam website Bursa Efek Indonesia melalui situs ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## 3.8 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 3.8.1 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sehingga diperoleh data yang kemudian diolah menggunakan program

SPSS. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas ( $X_1$ ), Struktur Modal ( $X_2$ ) dan Pertumbuhan Penjualan ( $X_3$ ) terhadap Return Saham ( $Y$ ) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.

### 3.8.2 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2019:35) adalah : “Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdirisendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain”.

Analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan diversifikasi terhadap profitabilitas perusahaan. Analisis yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata), sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap rata-rata (mean) perubahan pada variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maksimum-nilai minimum) Menentukan range (jarak interval kelas)  $\frac{\text{nilai max}-\text{nilai min}}{\text{range}}$

Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.  
Membuat daftar tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel.

**Tabel 3. 5 Kriteria Penilaian**

Batas bawah (Nilai minimum)	(Range)	Batas atas 1	Sangat kecil
(Batas atas 1) + 0,001	(Range)	Batas atas 2	Kecil
(Batas atas 2) + 0,001	(Range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,001	(Range)	Batas atas 4	Besar
(Batas atas 4) + 0,001	(Range)	Batas atas 5	Sangat tinggi

**Sumber : Data diolah 2023**

Keterangan :

1. Batasan atas 1 = Batasan bawah (nilai min) + (range)
2. Batasan atas 2 = (batasan atas 1 + 0,001) + (range)
3. Batasan atas 3 = (batasan atas 2 + 0,001) + (range)
4. Batasan atas 4 = (batasan atas 3 + 0,001) + (range)
5. Batasan atas 5 = (batasan atas 4 + 0,001) + (range)

#### 1. Profitabilitas

Penilaian atas profitabilitas dapat dilihat dari tabel penilaian dibawah ini.

Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut :

- a. Menentukan laba bersih yang diperoleh pada Perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022
- b. Menentukan total modal pada Perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022
- c. Menentukan *profitabilitas* dengan rumus (ROE)
- d. Menentukan nilai rata rata profitabilitas untuk seluruh perusahaan selama 5 tahun



- e. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 3 kriteria

**Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Profitabilitas**

No	Interval	Kriteria
1	< 0,00	Sangat Rendah
2	0,00 – 15,00	Rendah
3	15,01 – 30,00	Sedang
4	30,01 – 45,00	Tinggi
5	> 45,00	Sangat Tinggi

Sumber: (Data Diolah 2023)

## 2. Struktur Modal

Untuk dapat melihat penilaian atas variabel tersebut, dapat dibuat table distribusi seperti dibawah ini. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan total hutang yang diperoleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022.
- b. Menentukan jumlah modal perusahaan manufaktur barang konsumsi pada periode pengamatan.
- c. Menentukan debt equity ratio dengan membagi total hutang dengan jumlah modal.
- d. Menentukan nilai rata-rata DER untuk seluruh perusahaan selama 5 tahun.

- e. Menunjukkan jumlah yaitu 3 kriteria sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- f. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum
- g. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum.
- h. Menentukan jarak (jarak interval kelas) =  $\frac{NILAI\ MAKS - NILAI\ MIN}{5\ KRITEIA}$
- i. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan untuk DER

**Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Struktur Modal**

No	Interval	Kriteria
1	0,108 – 0.350	Sangat Rendah
2	0,351 – 0,591	Rendah
3	0,592 – 0,832	Sedang
4	0,833 – 1,074	Tinggi
5	1,075 – 1,315	Sangat Tinggi

Sumber: (Data Diolah 2023)

### 3. Pertumbuhan Penjualan

- a. Menentukan total penjualan bersih selama periode tahun berjalan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- b. Menentukan total penjualan bersih periode tahun yang lalu.
- c. Menentukan pertumbuhan penjualan dengan rumus *net sales growth ratio* yaitu dengan cara mengurangi total penjualan bersih selama

periode berjalan dengan total penjualan bersih periode tahun yang lalu kemudian dibagi dengan total penjualan bersih periode tahun yang lalu.

- d. Menetapkan kriteria kesimpulan dengan cara membuat 5 kelompok kriteria : sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum.
- f. Menentukan range (jarak interval)  $\frac{\text{nilai max} - \text{nilai min}}{5}$
- g. Membuat kriteria kesimpulan.

**Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian Pertumbuhan Penjualan**

Nilai NSGR	Kriteria Penelitian
$\text{NSGR} < 01,67 \%$	Tidak Baik
$01,67 \% \leq \text{NSGR} < 05,00 \%$	Kurang Baik
$05,00 \leq \text{NSGR} < 08,33\%$	Cukup baik
$08,33 \leq \text{NSGR} < 11,66 \%$	Baik
$\text{NSGR} \geq 11.66 \%$	Sangat Baik

**Sumber: (Data Diolah 2023)**

4. Return Saham
  - a. Menentukan harga saham sekarang.
  - b. Menentukan Harga Saham periode sebelumnya.
  - c. Mengurangi harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya kemudian membaginya dengan harga saham sebelumnya.
  - d. Menentukan kriteria return saham yaitu menentukan nilai tertinggi dan terendah yang dibagi 5 sebagai hasil setiap interval.
  - e. Nilai tertinggi return saham dan nilai terendah.
  - f. Selisih dari nilai tertinggi dan terendah yang kemudian dibagi 5, didapat hasil yang digunakan sebagai nilai range untuk setiap interval.

### **3.9 Analisis Verifikatif**

Menurut Sugiyono (2017:69) analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan sebab – akibat antara variabel independent (profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan penjualan) dan variabel dependen (*return* saham).

#### **3.9.1 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas dan uji autokorelasi.

#### **3.9.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang dihasilkan oleh variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam model regresi linier, ditunjukkan dengan nilai *error* yang berdistribusi normal. Nilai distribusi normal atau mendekati normal dianggap baik sehingga layak untuk dilakukan pengujian secara statistik.

Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. Maka dari itu, saat ini sudah banyak cara yang dikembangkan oleh para ahli untuk melakukan uji normalitas, diantaranya adalah dengan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Lilliefors (Usmadi, 2020).

Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Test Normality* Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan metode statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis dari dua atau lebih variabel independen yang berbentuk data ordinal yang disusun dalam tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan sistem interval kelas. Uji Kolmogorov-Smirnov memiliki toleransi yang lebih tinggi dibandingkan uji Liliefors (Putnomo, 2019:90). Menurut Ismanto dan Pebruary (2021:62), untuk melihat kriteria variabel memiliki distribusi normal atau tidak adalah dengan melihat normalitas pada nilai residual. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Jika Asymp. Sig (nilai profitabilitas)  $< 0,05$  maka nilai residual yang dihasilkan tidak berdistribusi normal.
- b. Jika Asymp. Sig (nilai profitabilitas)  $\geq 0,05$  maka nilai residual yang dihasilkan berdistribusi normal.

### **3.9.3 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi diantara variabel maka dinamakan multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance* dan lawannya adalah *variance inflation factor* (VIF).

- a. Jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau nilai *VIF*  $< 10$ , maka variabel dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau nilai *VIF*  $> 10$ , maka variabel dinyatakan terjadi multikolinieritas.

#### **3.9.4 Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghozali (2018:137-138), uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heterokedastisitas. Didalam model regresi yang baik adalah tidak ada gejala heterokedastisitas didalam model regresi. Pada penelitian ini pengujian pendekatan plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya (*SPRESID*). Dalam mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* dengan dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadinya heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **3.9.5 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya.

Menurut Ghozali (2018:111-112), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (sekarang) dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara untuk mendeteksi adaktidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW-test) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $0 < d < d_l$  maka tidak terjadi autokorelasi positif (Tolak)
- b. Jika nilai  $d_l \leq d \leq d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi positif (*No Decision*)
- c. Jika nilai  $4 - d_l < d < 4$  maka tidak terjadi korelasi negative (Tolak)
- d. Jika nilai  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$  maka tidak terjadi korelasi negative (*No Decision*)

### 3.10 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah alat variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas (*independent*), sedangkan variabel yang dipengaruhi sering disebut dengan variabel terikat atau (*dependent*) (Ghozali, 2012). Bentuk regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Return saham

X1 : Profitabilitas

X2 : Struktur modal

X3 : Pertumbuhan penjualan

B : Koefisien regresi variabel

a : Konstanta

e : Error

### 3.11 Uji Hipotesis

#### 3.11.1 Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji koefisien regresi secara parsial atau t hitung adalah pengujian signifikansi untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Purnomo, 2019:170). Nilai signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 0,05 atau 5% Rumus uji t atau t hitung menurut Sugiyono (2019:248) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji T

r = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi = Jumlah sampel

Adapun rancangan hipotesis konseptual yang dibangun dari Uji T pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2. Struktur modal:

$H_0 : \beta_2 = 0$ , artinya struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham



3.  $H_a : \beta_2 = 0$ , artinya struktur modal berpengaruh signifikan terhadap return saham

4. Pertumbuhan penjualan

$H_0 : \beta_3 = 0$ , artinya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

$H_a : \beta_3 = 0$ , artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $\geq 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak.



**Gambar 3. 1 Kurva distribusi uji t**

### 3.11.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau uji f digunakan untuk menguji signifikansi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Purnomo, 2016:167). Nilai signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 0,05 atau 5%. Rumus uji f atau f hitung menurut Sugiyono (2019:257) adalah sebagai berikut :

$$\frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - K - 1)}$$

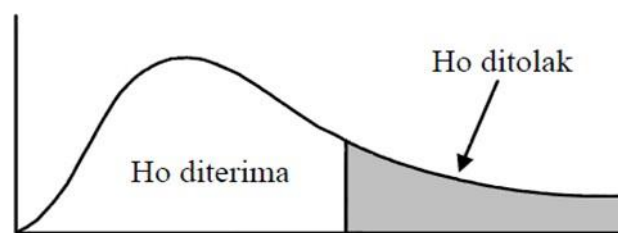
Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independenn = Jumlah sampel

Adapun rancangan hipotesis konseptual yang dibangun dari uji f pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_0 : (\beta_1 : \beta_2 : \beta_3) \leq 0$ , artinya profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap return saham.
2.  $H_{a1} : (\beta_1 : \beta_2 : \beta_3) > 0$ , artinya profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap return saham.



**Gambar 3. 2 Kurva distribusi uji f**

### 3.11.3 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$  secara parsial

Adapun untuk mengukur seberapa besar koefisien determinasi parsial atau pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

$\beta$  : Standar koefisien beta

Zero Order : Matrik korelasi variabel independent dengan variabel dependen

#### 3.11.4 Uji Koefisien Determinasi simultan ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen secara simultan mampu menjelaskan variabel independen atau mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi diberi simbol *R square* ( $R^2$ ) atau disebut sebagai korelasi berganda. Berikut rumus perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan diversifikasi terhadap profitabilitas perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, dari kisaran angka tersebut didapat dua hasil analisis sebagai berikut:

1. Jika  $R^2$  mendekati angka 1, maka terdapat hubungan yang erat antara variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen dianggap mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.
2. Jika  $R^2$  mendekati angka 0, maka tidak terdapat hubungan yang erat antara variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen dianggap kurang mampu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen atau terbatas.